

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 9) bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan naturalistik untuk mendapatkan data mendalam yang mengandung makna, penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi tetapi pada makna. Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian yaitu mendapatkan informasi dan realita mendetail yang mampu menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. Kondisi ini cocok untuk diteliti menggunakan metode kualitatif karena proses penelitian akan langsung pendalaman eksplorasi objek dengan *grant tour question* sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Pendekatan ini dipilih peneliti guna mendapatkan gambaran proses dan pola pembelajaran yang terjadi antara sekolah dan siswa dalam masa adaptasi kegiatan baru pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran online di sekolah.

#### **3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Bandung yang berada di Jalan Solontongan No. 3, Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat, 40264. Alasan peneliti memilih penelitian di lokasi ini yaitu karena peneliti sudah mengenali lokasi penelitian sejak lama dan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti. Beberapa kali peneliti melakukan observasi lapangan mendapatkan bahwa persiapan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 8 Bandung adalah salah satu sekolah yang paling awal mempersiapkan pembelajaran tatap muka terbatas. Selain itu juga peneliti menemukan beberapa narasumber yang bisa memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan yang dapat peneliti pastikan bahwa nantinya ketika proses penelitian atau pengambilan data di SMA Negeri 8 Kota Bandung ini waktunya akan lebih efisien sehingga peneliti akan mudah fokus ketika menganalisis data apabila suatu waktu peneliti kekurangan data penelitian karena mudah ditempuh dari lokasi peneliti.

##### **3.2.2 Partisipan Penelitian**

Secara mendasar melalui *Purposive Sampling* partisipan penelitian akan ditentukan. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah siswa, sedangkan informan pendukung ialah guru dan wakasek kurikulum. Siswa adalah informan kunci dalam penelitian ini karena untuk mengetahui apa saja kendala dan hal yang menjadi motivasi mereka dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran online di sekolah.

Guru dalam penelitian ini menjadi informan pendukung untuk memberikan informasi mengenai kendala apa saja yang dirasakan selama mengajar pada masa pembelajaran tatap muka terbatas. Informan tambahan yakni wakasek kurikulum untuk memberikan informasi bagaimana proses kurikulum yang berlangsung di sekolah dan fasilitas guna menunjang pembelajaran dalam masa pembelajaran tatap muka terbatas.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah lima orang siswa kelas X dan XI yang akan naik ke kelas XI dan XII, mereka adalah Angkatan peserta didik yang merasakan pembelajaran online sejak awal hingga satu tahun penuh:

1. Siswa A
2. Siswa B
3. Siswa C
4. Siswa D
5. Siswa E

Informan pendukung dalam penelitian ini:

1. Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Informan tambahan dalam penelitian ini:

1. Wakasek kurikulum

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam melakukan sebuah penelitian sangat penting karena mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian dengan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti. Observasi berlangsung pada saat proses

pembelajaran luring pada kegiatan pembelajaran tatap muka. Peneliti akan melihat bagaimana guru mengarahkan, memfasilitasi, dan membimbing proses belajar siswa pada masa adaptasi kebiasaan baru yang sudah diterapkan di sekolah. Peneliti juga akan melakukan observasi kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara luring di sekolah. Observasi ini dalam prosesnya akan menggunakan alat bantu seperti kamera, alat perekam dan juga alat tulis guna menunjang berlangsungnya proses observasi.

### **3.3.2 Wawancara**

Selanjutnya setelah melakukan observasi yaitu teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dengan pedoman berupa garis besar permasalahan (Sugiyono, 2013, hlm. 140). Tujuan wawancara tidak terstruktur yakni mendapatkan informasi awal yang ada pada objek. Wawancara akan dilakukan kepada informan kunci yaitu siswa, proses wawancara akan dilaksanakan dengan mengunjungi SMA Negeri 8 Kota Bandung dan melakukan wawancara secara langsung kepada siswa yang melaksanakan proses pembelajaran tatap muka. Proses wawancara akan dilakukan dalam rentang waktu beberapa hari dengan durasi kurang lebih 3 jam setiap harinya agar mendapatkan informasi yang mendalam. Wawancara selanjutnya yaitu mewawancarai guru dan wakasek kurikulum SMA Negeri 8 Kota Bandung untuk mendapatkan informasi dan penjelasan mengenai proses pembelajaran tatap muka saat ini secara langsung.

Peneliti menyiapkan garis besar pedoman wawancara dan juga perangkat pendukung lainnya seperti perekam suara, kamera, dan alat tulis guna mempermudah proses pengelolaan hasil wawancara bersama setiap informan.

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi teknik observasi dan teknik wawancara sebelumnya. Studi dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, rekaman suara maupun data-data yang diberikan informan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan kepada seluruh informan dan dilakukan sebagai penunjang penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.

### **3.3.4 Catatan (Field Note)**

Catatan lapangan (*field note*) adalah segala yang di dengar, dilihat, dan dialami selama pengumpulan data dalam catatan tertulis (Moeloeng, 2014). Pada bagian ini peneliti membuat

Rani Aulia Nurcahyana, 2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA SISWA PASCA PEMBELAJARAN ONLINE (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 8 KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sebuah catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Bandung secara langsung di lapangan saat proses wawancara. Peneliti menggunakan catatan ini sebagai pelengkap catatan sebelum dimasukkan dalam catatan yang lengkap.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini data akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara tidak terstruktur, studi dokumentasi, dan catatan lapangan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2013, hlm. 243). Pada penelitian ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data fokus pada memilih data – data yang penting yang membantu mempermudah peneliti. Setelah peneliti selesai mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi barulah reduksi data dilakukan. Fokus peneliti pada reduksi data yakni faktor apa saja yang bisa mempengaruhi motivasi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar secara luring. Hasil reduksi data memberikan gambaran faktor – faktor apa saja yang menjadi pengaruh adanya motivasi belajar pasca pembelajaran online bagi siswa SMA Negeri 8 Bandung. Pemilihan data pada saat reduksi membantu peneliti dalam meminimalisir kesalahan dalam penyusunan data hasil penelitian.

#### **3.4.2 Penyajian Data (*Display Data*)**

Teknik analisis data yang kedua yakni penyajian data dimana kumpulan informasi yang didapatkan dari lapangan mulai disusun guna memudahkan dalam melakukan analisis data. Penyajian data bertujuan agar memberikan kemudahan analisis mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Peneliti menyajikan data data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya. Hasil dari analisis setelah penyajian data yakni narasi data dari data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah.

#### **3.4.3 Verifikasi Data (*Data Verification*)**

Setelah peneliti memahami dan mendeskripsikan data yang didapat saat proses penelitian, kegiatan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang peneliti dapatkan bahwa adanya berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam melakukan tahap ini peneliti memiliki tujuan supaya data dan fakta yang terjadi dilapangan mengenai siswa yang memiliki motivasi dalam pembentukan kebiasaan baru setelah hampir setahun lebih melaksanakan pembelajaran secara daring menjadi data yang kredibel. Sehingga pada akhirnya kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan bisa dipertanggung jawabkan.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini cara untuk mengukur tingkat validitas data menggunakan triangulasi data. Triangulasi sumber yakni digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber penelitian terdiri dari siswa, guru dan wakasek kurikulum. Ketiga sumber data tersebut akan peneliti deskripsikan dan dikategorikan sebelum dianalisis hingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Tahap terakhir setelah menarik kesimpulan ialah meminta kesepakatan dengan ketiga sumber data yang sebelumnya telah terlibat.

### **3.6 Isu Etik**

Peneliti melakukan penelitian ini dengan prosedur penelitian yang ada. Penelitian berlangsung sesuai dengan keadaan sebenarnya yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Tujuan dalam pelaksanaan penelitian murni untuk kepentingan akademik sehingga tidak memberikan dampak negatif serta merugikan pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan demikian penelitian ini dilakukan guna memberikan informasi baru yang mendalam bagi berbagai pihak yang terkait maupun sebagai referensi rujukan penelitian selanjutnya